

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Kupang merupakan salah satu kota di Indonesia yang sedang mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut ditandai dengan adanya penambahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka akan berdampak pada bertambahnya jumlah kendaraan, baik kendaraan pribadi, kendaraan dinas, maupun kendaraan umum. Pertambahan jumlah kendaraan yang tidak diimbangi dengan panjang ruas jalan menyebabkan seringkali terjadinya kemacetan di Kota Kupang.

Salah satu ruas jalan di Kota Kupang yang seringkali mengalami kemacetan lalu lintas adalah ruas Jalan Jendral Soedirman. Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan ini tampak dari antrian kendaraan yang cukup panjang. Hal ini disebabkan oleh banyaknya hambatan samping yang terdapat disekitar ruas jalan tersebut berupa parkir kendaraan, pejalan kaki, dan kendaraan yang keluar masuk baik dari parkir maupun simpang jalan sehingga mengakibatkan berkurangnya lebar efektif jalan. Banyaknya hambatan samping tersebut disebabkan karena pada ruas Jalan ini terdapat banyak pertokoan, rumah sakit, pedagang kaki lima, dan lain sebagainya. Pada daerah tanjakan di depan rumah sakit, dan persis di depan dealer motor Suzuki terdapat banyak kendaraan yang parkir, yang mana kendaraan ini digunakan oleh para pengunjung rumah sakit. Kendaraan yang parkir pada daerah tanjakan sangat membahayakan keselamatan pengguna jalan yang lain, terlebih terhadap arus lalu-lintas yang bergerak dari arah perpustakaan daerah menuju ke arah Oepura. Kenyataan tersebut menyebabkan terjadinya penurunan kapasitas dan tingkat pelayanan jalan sehingga menimbulkan terjadinya kemacetan lalu lintas. Selain menyebabkan kemacetan lalu lintas, hal tersebut juga seringkali menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu-lintas (Kasat Lantas Resort Kupang Kota, 2012).

Ruas jalan Jendral Soedirman merupakan salah satu ruas jalan di Kota Kupang yang sangat ramai pergerakan arus lalu-lintas. Ruas jalan ini juga merupakan salah satu ruas jalan yang memiliki hambatan samping yang sangat tinggi, Oleh karena itu perlu adanya penanganan yang khusus dari pemerintah untuk menanggulangi kemacetan ini, agar tidak terjadi kemacetan sehingga arus kendaraan berjalan normal sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengetahui dampak dari hambatan samping, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lapangan mengenai **“PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA RUAS JALAN (Studi Kasus JL. Jendral Soedirman, Lokasi Pengamatan RSUD Prof. Dr W.Z. Johannes - Sahabat Pasaraya Center, Kuanino-Kota Kupang)**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar hambatan samping yang terjadi di ruas Jalan Jendral Soedirman khususnya dari RSUD Prof. Dr W.Z. Johannes sampai Sahabat Pasaraya Center?
2. Bagaimana kinerja ruas Jalan Jendral Soedirman saat ini?
3. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh hambatan samping yang terjadi di ruas Jalan Jendral Soedirman khususnya dari RSUD Prof. Dr W.Z. Johannes sampai Sahabat Pasaraya Center
2. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Jendral Soedirman saat ini.
3. Untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Jendral Soedirman saat ini.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai landasan untuk mengetahui berapa besar pengaruh hambatan samping yang terjadi di ruas Jalan Jendral Soedirman khususnya dari RSUD Prof. Dr W.Z. Johannes sampai Sahabat Pasaraya Center.
2. Sebagai landasan untuk mengetahui seberapa besar kinerja ruas Jalan Jendral Soedirman saat ini.
3. Sebagai landasan untuk mengetahui berapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Jendral Soedirman saat ini.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan yang ada, maka perlu dilakukan asumsi-asumsi sebagai batasan sehingga penelitian ini benar-benar terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan-batasan yang diberikan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah Jalan Jendral Soedirman, Lokasi Pengamatan RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes - Sahabat Pasaraya Center, Kuanino - Kota Kupang.
2. Metode perhitungan hambatan samping berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
3. Penelitian dilakukan selama 6 (enam) hari dianggap untuk mewakili hari yang lain, yaitu pada hari senin, selasa, rabu, kamis, jumaad, dan sabtu.

1.6. Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1. Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Hubungan Antara Laju Pertumbuhan Kendaraan Bermotor dengan Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Di Kota Kupang (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Jendral Soedirman Tepatnya dari Toko Buku Suci Sampai RSUD. PROF. DR W.Z Johannes Kota Kupang, oleh Yopiter Lende Umbu Rey, 2014	- Melakukan studi kasus pada ruas jalan Jendral Soedirman, - Menghitung kapasitas dan tingkat pelayanan jalan.	- Penelitian ini tidak menganalisa laju pertumbuhan kendaraan bermotor, - Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017
2	Analisis Damapak Hambatan Samping Terhadap Kinerja simpang (Studi Kasus Pada Daerah Simpang Empat JL.Tempelo-JL.Prof.Dr.W.Z. Johanes, oleh Deddy Rammbo Saul Messah, 2012	- Menghitung kapasitas dan tingkat pelayanan jalan.	- Penelitian ini hanya berfokus pada persimpangan.

1.7. Lokasi Penelitian JL. Jendral Soedirman khususnya dari RSUD Prof. Dr W.Z. Johannes sampai Sahabat Pasaraya Center



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian
Sumber : *Google Earth*